

PENERAPAN MANAJEMEN PERSEDIAAN DALAM PENYEDIAAN STOK BAHAN PADA RUMAH JAHIT NOER KOTABARU

Julianti¹, Meliyani², Ummul Azizah³, Yobelika Br Depari⁴, Ujang Suherman⁵

Mn20.julianti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Mn20.meliyani@mhs.ubpkarawang.ac.id²,

Mn20.ummulazizah@mhs.ubpkarawang.ac.id³,

Mn20.yobelikadepari@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Correspondence		
		No. Telp:
Submitted 30 desember 2023	Accepted 4 januari 2024	Published 5 Januari 2024

Abstrak

Rumah jahit merupakan entitas vital dalam industri pakaian yang berperan sebagai pusat produksi untuk menciptakan pakaian sesuai dengan kebutuhan konsumen. Abstrak ini membahas peran rumah jahit dalam rantai pasok pakaian, mulai dari pengadaan bahan baku, proses desain, hingga tahap akhir produksi. Penekanan diberikan pada peran kreativitas dan keahlian tangan para penjahit dalam menghasilkan pakaian berkualitas tinggi yang sesuai dengan tren mode saat ini. Selain itu, abstrak ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi rumah jahit, termasuk manajemen persediaan, biaya produksi, dan penyesuaian terhadap perubahan pasar. Dengan munculnya teknologi, mengeksplorasi bagaimana rumah jahit dapat memanfaatkan inovasi dalam bidang digitalisasi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi tanpa mengurangi kualitas kerajinan tangan yang unggul. Bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi penting rumah jahit dalam industri pakaian serta perubahan dinamis yang dihadapi dalam menghadapi perkembangan zaman. Diharapkan abstrak ini dapat menjadi landasan untuk pemahaman lebih lanjut tentang industri rumah jahit dan bagaimana perannya terus berkembang dalam era modern.

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan yang dimana memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Tidak dapat dipungkiri bahwa baik faktor lingkungan bisnis internal maupun eksternal, seperti persaingan, akan berdampak pada kinerja suatu perusahaan dalam bekerja untuk mencapai tujuannya. Faktor internal merupakan sebuah kondisi atau sesuatu yang dapat dikendalikan oleh perusabran itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan sebuah kondisi yang terjadi di luar perusahaan dan tentunya tidak dapat dikendalikan perusahaan. Sebagai suatu kondisi yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, akan lebih baik jika dapat dimanfaatkan dengan baik. Keberadaan persediaan akan menentukan keberhasilan suatu usaha, karena persediaan terdiri dari berbagai barang milik perusahaan yang akan digunakan dalam produksi suatu produk yang akan dijual kepada konsumen. Manajemen persediaan bukan hanya fungsi penting untuk bisnis apa pun, tetapi juga alat yang efektif untuk mencapai berbagai tujuan. Ketersediaan persediaan akan mempengaruhi perusahaan dalam

melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, seperti yang dikatakan oleh Hidayat, Pramono, dan Afdulloh (2019) persediaan yang dimiliki perusahaan memiliki peranan yang sangat penting, dimana kegiatan operasional perusahaan memiliki ketergantungan pada ketersediaan bahan baku Ketergantungan ini dapat menjadi suatu masalah sekaligus menjadi sebuah sisi yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatannya

Salah satu jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup berkembang adalah usaha rumah jahit. Usaha ini sangat menjanjikan terutama bagi yang hobi dan memiliki keahlian serta keterampilan menjahit. Usaha ini tidak terlalu mengalami pasang surut, karena hampir setiap hari atau tahun tukang jahit pakaian mendapatkan orderan untuk menjahit berbagai macam model pakaian. Kualitas Kerja yang Tinggi Rumah Jahit Noer dapat dipilih karena reputasinya dalam menyediakan layanan jahitan dengan kualitas tinggi, mencerminkan keahlian dan dedikasi dalam menghasilkan produk yang memuaskan pelanggan.

Rumah jahit noer yang dimiliki oleh ibu nur hayati Berdiri sejak tahun 2015 hingga saat ini alamat rumah jahit noer terletak di perumahan griya sentosa blok A10/04 Rt 03/09 desa wancimekar kotabaru kab karawang dengan karyawan musiman atau borongan sesuai dengan pesanan jahit yang diterima. Jasa jahit pada usaha ini seperti gamis, kemeja, seragam sekolah, dress, kebaya,dll. Namun, dalam perjalanan digitalisasi, UMKM Rumah Jahit Noer juga menghadapi sejumlah permasalahan terkait pemasaran.

Semua usaha dalam melaksanakan proses produksi akan selalu mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku akan berbeda antara usaha yang satu dengan yang lain tergantung dari jenis usahanya. Persediaan bahan baku akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan proses produksi yang berjalan pada usaha yang bersangkutan. Kesalahan dalam menentukan besarnya persediaan bahan baku akan mengakibatkan turunnya keuntungan perusahaan. Ketidak efisienan dalam mengendalikan salah satu persediaan bahan baku dapat mengakibatkan persediaan bahan baku yang lain berlebihan, ini bisa mengakibatkan keuntungan usaha jadi tidak maksimal.

Adapun alasan diperlakukannya persediaan oleh suatu perusahaan adalah karena:

1. Dibutuhkannya waktu untuk menyelesaikan operasi produksi untuk memindahkan produk dari suatu tingkat ke tingkat proses yang lain, yang disebut persediaan dalam proses dan pemindahan.
2. Alasan organisasi, untuk memungkinkan satu unit atau bagian membuat schedule operasinya secara bebas, tidak tergantung dari yang lain. (Assauri, 1993: 220).

Secara alami, manajemen persediaan perusahaan sangat penting dalam mencegah masalah yang tidak terduga dan memungkinkan responsif terhadap permintaan yang berubah, seperti menimbun jumlah bahan baku yang tepat untuk menjaga produksi tetap berjalan lancar sambil menjaga overhead tetap minimum. Keberhasilan jangka panjang perusahaan bergantung pada kemampuan tim manajemennya, ini mengharuskan mereka untuk melacak stok mereka

dengan cara yang metodis, hanya membeli apa yang mereka butuhkan, dan akurat dalam perkiraan mereka.

Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan penerapan manajemen persediaan dalam penyediaan stok bahan pada rumah jahit noer kota baru, sehingga memudahkan dalam penerapan manajemen persediaan rumah jahit noer

KAJIAN TEORI

Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan yang efektif melibatkan penggunaan teknik peramalan yang tepat berdasarkan data historis untuk meminimalkan kesalahan perkiraan dan memastikan perencanaan yang akurat untuk kebutuhan masa depan (Salam, 2018) Selain itu, Abdus Salam dan Mujiburrahman (2018) dalam manajemen persediaan menekankan pentingnya mengkategorikan item dan menentukan kebijakan terbaik secara kolektif, karena kategorisasi dan pemilihan kebijakan saja merupakan solusi yang kurang optimal (Salam, 2018) manajemen persediaan menurut Harahap (2010) penerapan Material Requirement Planning (MRP) manajemen persediaan dapat menghasilkan pengurangan biaya produksi hingga dan pengelolaan persediaan yang lebih optimal dalam (Wahdah et al., 2019)

Penyediaan Bahan Baku

Menurut (Amin Kadafi & Delvina, 2021) Penyediaan bahan baku merupakan bagian integral dari manajemen perusahaan yang bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dan memakmurkan pemilik usaha. Perencanaan bahan berkaitan dengan faktor-faktor mendasar, seperti penentuan kualitas yang harus dibeli dan persediaan pengaman. Menurut (Damayanti & Shafa aulia, 2022) penyediaan bahan baku melibatkan berbagai faktor seperti permintaan pasar, pengendalian persediaan, perkiraan pemakaian bahan baku, waktu tunggu, harga bahan baku, biaya persediaan, dan kebijaksanaan pembelanjaan.

Economic Order Quantity

EOQ didasarkan pada konsep mencari keseimbangan antara biaya penyimpanan persediaan. (holding cost) dan biaya pemesanan (ordering cost). Dengan menentukan jumlah pesanan yang tepat perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja persediaan mereka, menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan yang dapat menyebabkan biaya tambahan. Formula EOQ melibatkan beberapa variable, seperti biaya pemesanan, biaya penyimpanan per unit, dan permintaan tahunan. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan kuantitas pesanan yang menghasilkan total biaya terendah. Manfaat utama dari penerapan EOQ melibatkan efisiensi operasional dan pengelolaan persediaan yang lebih baik,, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

METODE

Metode ini menggunakan metode EOQ Menentukan Economic Order Quantity berikut rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DP}{C}}$$

Ket :

D : jumlah yang diminta tahunan

P : Biaya Pemesanan

C : biaya penyimpanan

PEMBAHASAN

Profil Usaha

Rumah jahit noer yang dimiliki oleh ibu nur hayati Berdiri sejak tahun 2015 hingga saat ini alamat rumah jahit noer terletak di perumahan griya sentosa blok A10/04 Rt 03/09 desa wancimekar kotabaru kab karawang dengan karyawan musiman atau borongan sesuai dengan pesanan jahit yang diterima. Jasa jahit pada usaha ini seperti gamis, kemeja, seragam sekolah, dress, kebaya,dll. Namun, dalam perjalanan digitalisasi, UMKM Rumah Jahit Noer juga menghadapi sejumlah permasalahan terkait pemasaran.

Bahan yang diperlukan dalam usaha jahit kancing, sleting, benang, jarum, kain, manik – manik, gunting, alat ukur, buku, pulpen, kapur, penggaris, lem, plastic dll. Biaya pemesanan terdapat jasa dan Listrik dan biaya pemesanan lemari.

Hasil

jumlah yang diminta tahunan		Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan
jarum jahit	Rp. 1.000.000	jasa : 240.000	lemari Rp. 1.000.000
jarum pentul	Rp. 500.000	listrik : 4.800.000	
benang	Rp. 1.000.000		
gunting kain	Rp. 1.000.000		
kancing	Rp. 1.000.000		
penggaris	Rp. 200.000		
alat tulis	Rp. 100.000		
meteran jahit	Rp. 200.000		
karbon kain	Rp. 200.000		
reder	Rp. 200.000		
kapur kain	Rp. 200,000		
Total :	Rp. 5.600.000	Rp. 2.040.000	Rp. 1.000.000

EOQ Menentukan Economic Order Quantity

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DP}{C}}$$

Ket :

D : jumlah yang diminta tahunan

P : Biaya Pemesanan

C : biaya penyimpanan

$$\begin{aligned}EOQ &= \sqrt{\frac{2(5.600.000)1.000.000}{2.040.000}} \\ &= 11.200.000/2.040.000 \\ &= 5.490.196\end{aligned}$$

Jadi, jumlah EOQ pada penerapan manajemen persediaan dalam penyediaan stok bahan pada rumah jahit noer kotabaru yaitu Rp. 5.490.196 / Tahun.

KESIMPULAN

Mengenai penerapan EOQ dalam rumah jahit bisa sangat bervariasi tergantung pada skala produksi, biaya persediaan, biaya pemesanan, dan permintaan bahan baku. Beberapa kesimpulan umum yang bisa diambil adalah:

Optimalitas Jumlah Pesanan: Dengan menggunakan EOQ, rumah jahit dapat menentukan jumlah pemesanan optimal untuk bahan baku tertentu. Hal ini membantu menghindari biaya tinggi akibat persediaan berlebih atau kekurangan bahan.

Efisiensi Biaya: EOQ membantu mencapai keseimbangan antara biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Dengan memesan dalam jumlah yang tepat, rumah jahit dapat mengurangi biaya keseluruhan dalam pengelolaan persediaan.

Manajemen Persediaan yang Lebih Baik: Dengan memahami jumlah optimal pesanan, rumah jahit dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien. Ini bisa mengurangi ruang penyimpanan yang diperlukan dan risiko barang basah atau usang.

Peningkatan Efisiensi Produksi: Dengan pengelolaan yang baik terhadap bahan baku, rumah jahit dapat meminimalkan waktu yang terbuang akibat kekurangan bahan dalam proses produksi.

Namun, perlu diingat bahwa EOQ adalah model yang mempertimbangkan asumsi tertentu seperti kestabilan biaya, permintaan yang konsisten, dan ketepatan dalam perkiraan. Di dunia

nyata, faktor-faktor ini bisa berubah sehingga perlu ada evaluasi berkala untuk memastikan model ini tetap relevan dan efektif dalam manajemen persediaan rumah jahit.

LINK YOUTUBE

https://youtu.be/hFX0M1L_RmY

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Kadafi, M., & Delvina, A. (2021). Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan safety stock optimum. *Forum Ekonomi*, 23(3), 553–560. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Damayanti, & Shafa aulia. (2022). Pemantauan Pengendalian Persediaan Bahan Produksi Baju Koko Pada Konveksi Manfaat. *Jimbien: Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.36563/jimbien.v1i1.480>
- Salam, A. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode Min-Max Stock pada Perusahaan Konveksi Gober Indo. *Teknologi*, 2(1), 1–54. <http://journal.lembagakita.org>
- Wahdah, F., Priyambadha, B., & Rusdianto, D. S. (2019). Pengembangan Aplikasi Manajemen Perencanaan Bahan Baku Dan Pemesanan Pada Konveksi Sablon Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 3(1), 538–545.